

PENGARUH KREATIVITAS DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X MA DDI CITTA KABUPATEN SOPPENG

Musdalifah

Jurusan Pendidikan Ekonomi, STKIP Pembangunan Indonesia
Makassar, Indonesia

Corresponding author email: x_ivha@yahoo.com

Sumarni

Jurusan Pendidikan Ekonomi, STKIP Pembangunan Indonesia
Makassar, Indonesia

Email: sumarni.ar@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of creativity and learning style on economic learning outcomes of class X MA DDI Citta students, Soppeng Regency. This type of research is correlational and ex post facto research with a quantitative approach. The population in this study amounted to 216 students while the sample was 81 people. The results of the study showed that class X MA DDI Citta Soppeng Regency had high creativity as much as 93.83%, learning styles by 82.94%, and learning outcomes as much as 69.13%. The simultaneous effect of creativity and learning style on students' economic learning outcomes shows that there is a positive and significant effect, this is shown through the results of simultaneous testing (F test), because the significance value is $0.00 < 0.05$. The effect of creativity on economic learning outcomes for students of class X MA DDI Citta shows that partially the creativity variable (X1) has an effect on economic learning outcomes (Y), this is indicated by a significance value of $0.00 < 0.05$. The effect of learning style on economic learning outcomes of MA DDI Citta students shows that partially the learning style variable (X2) has an effect but is not significant on economics learning outcomes (Y), this is indicated by a significance value of $0.881 > 0.05$.

Keywords : *creativity , learning style, economic learning outcomes.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA DDI Citta Kabupaten Soppeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dan ex post facto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 216 siswa sedangkan sampelnya 81 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X MA DDI Citta Soppeng Kabupaten Soppeng

memiliki kreativitas tinggi sebanyak 93,83%, gaya belajar sebesar 82,94%, dan hasil belajar sebanyak 69,13%. Pengaruh secara simultan kreativitas dan gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan, hal ini ditunjukkan melalui hasil pengujian secara simultan (Uji F), karena nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA DDI Citta menunjukkan bahwa secara parsial variabel kreativitas (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi (Y), hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa MA DDI Citta menunjukkan bahwa secara parsial variabel gaya belajar (X2) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap hasil belajar ekonomi (Y), hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,881 > 0,05$.

Kata Kunci : kreativitas, gaya belajar, hasil belajar ekonomi.

PENDAHULUAN

Kualitas mutu pendidikan di Indonesia sangat berkorelasi dengan pencapaian pembelajaran setiap peserta didik. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya suatu hasil belajar yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri siswa itu sendiri) dan faktor eksternal (faktor dari lingkungan sekitar). Faktor intern yang dimaksud adalah faktor-faktor dari diri siswa itu sendiri seperti kondisi fisik, motivasi dan minat dari dalam diri untuk belajar. Faktor ekstern yaitu faktor yang mempengaruhi siswa dari lingkungan seperti metode guru dalam proses belajar mengajar, teman sekelas maupun fasilitas sekolah. Selain itu, gaya belajar siswa dianggap mampu mempengaruhi nilai hasil belajar di sekolah. Koran Pendidikan (2013), menjelaskan bahwa setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda dengan peserta didik yang lainnya. Seperti dalam menerima pelajaran, ada siswa yang cepat memahami pelajaran, ada juga yang harus membutuhkan waktu lama untuk mencerna maksud dari materi yang disampaikan. Adanya perbedaan ini sehingga gaya belajar dibagi menjadi tiga yaitu gaya belajar visual (melalui penglihatan), gaya belajar auditorial (melalui pendengaran), dan gaya belajar kinestetik (melalui gerakan).

Suyitno (2012), menyatakan bahwa penduduk Indonesia dikatakan masuk dalam kelompok generasi muda jika kelompok umur itu berada pada kategori umur 14 sampai 20 tahun. Dan ternyata kelompok umur inilah yang menempati jumlah cukup banyak, yaitu lebih kurang 27%, dimana pada kelompok usia ini yang berada pada

kategori menempuh pendidikan Namun, generasi saat ini memiliki permasalahan berupa berkurangnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa sehingga kemampuan dalam mengelola kreativitas terkadang tidak seimbang. Menurut Rusdiana (2014), kreativitas merupakan keahlian untuk membuat ide ide baru dan menemukan metode metode baru dalam melihat sesuatu dan peluang. Seorang siswa yang mampu mengelola kreativitas dengan baik, maka akan menghasilkan hal-hal yang bersifat unik, menarik dan inovatif. Setiap siswa yang memiliki kreativitas merupakan modal utama dalam belajar karena siswa yang kreatif biasanya minim memiliki masalah dalam menyelesaikan tugas.

Menurut Uno (2004), adanya perbedaan gaya belajar seseorang dapat menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa mendapatkan sebuah materi dari luar dirinya. Seorang siswa yang memiliki gaya belajar visual biasanya akan lebih mudah mengingat dengan apa yang dilihat secara langsung. Seorang siswa yang lebih mengandalkan gaya belajar auditori biasanya akan lebih mengerti jika diberikan penjelasan secara langsung dari sumbernya. Sementara, siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, akan lebih mudah menyerap informasi apabila informasi yang didapatkan disertai dengan aplikasinya atau mempraktekkannya secara langsung.

Bloom dalam Anni (2006), menyatakan bahwa hasil belajar siswa dibagi menjadi tiga ranah, yaitu: (1) Ranah kognitif atau kemampuan intelektual siswa. Ranah ini melibatkan siswa dalam proses berpikir kritis sehingga mampu memahami pelajaran seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa sintesis dan evaluasi, (2) Ranah afektif atau kemampuan siswa yang berkaitan dengan sikap dan tingkah laku siswa terhadap diri dan lingkungan sekitarnya. Ranah ini meliputi penerimaan terhadap sesuatu, penanggapan atau penilaian siswa, dan sikap terhadap lingkungan, (3) Ranah psikomotor atau kemampuan yang menyangkut gerakan-gerakan otot. Ranah ini meliputi gerakan refleks keterampilan, kemampuan fisik, gerakan-gerakan skill dan kemampuan yang berkaitan dengan *non discursive* komunikasi.

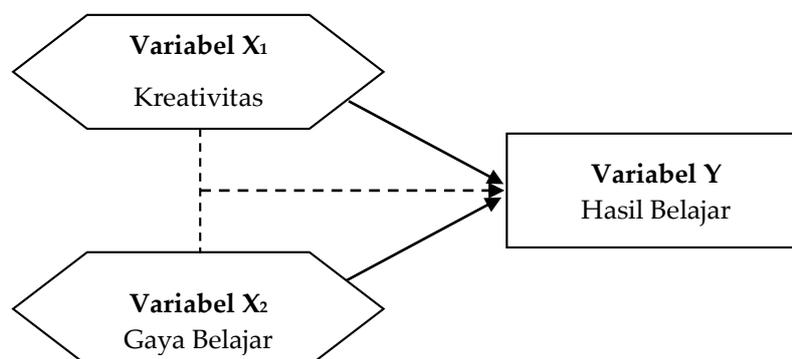
Penelitian terdahulu yang dilakukan Jefri (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian Andika (2019) menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian tersebut merupakan penelitian yang dianggap mampu mendukung penelitian ini karena mengkorelasikan antara ketiga variabel yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal pada guru di MA DDI Citta Kabupaten Soppeng, diketahui bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda ketika belajar di kelas. Ada siswa yang nampak kesulitan dalam menangkap pelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung sehingga kadang bertanya pada teman sebangkunya. Ada pula siswa yang meminta guru untuk memberikan jawaban dari pertanyaan yang justru diberikan oleh guru kepada mereka. Adapula siswa yang hanya duduk diam dan ketika diberikan pertanyaan oleh guru, siswa tersebut tidak dapat menjawab. Adanya perbedaan dalam menerima materi tersebut merupakan salah satu masalah yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian. Selain itu, data Ujian Akhir Sekolah (UAS) tiga tahun terakhir yaitu tahun ajaran 2017/2018 sampai tahun ajaran 2019/2020, menunjukkan hasil belajar ekonomi siswa di MA DDI Citta kabupaten Soppeng masih rendah yaitu nilai rata-rata UAS hanya 6,04 – 6,29. Nilai tersebut jauh di bawah nilai rata-rata UAS Kabupaten Soppeng pada mata pelajaran ekonomi, yaitu 7,63. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang diharapkan mampu mengungkapkan hubungan antara kreativitas dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa di MA DDI Citta Kabupaten Soppeng.

METODE PENELITIAN

Disain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *correlation* yang bersifat *expost facto* yaitu dengan melihat data-data yang sudah lalu. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh kreativitas siswa dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Disain penelitian dari 3 variabel dapat dilihat pada gambar 1.



Populasi dan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa MA DDI Citta Kabupaten Soppeng yakni 216 siswa dengan data sebaran seperti dibawah:

Tabel 1. Populasi Penelitian

| No. | Kelas | Jumlah Siswa |
|--------------|---------------|--------------|
| 1 | Kelas X-1PS | 40 |
| 2 | Kelas X-1PA | 41 |
| 3 | Kelas XI-IPS | 37 |
| 4 | Kelas XI-IPA | 35 |
| 5 | Kelas XII-IPS | 32 |
| 6 | Kelas XII-IPA | 31 |
| Total | | 216 |

Sumber : Data Sekolah, 2021

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive random sampling*. Adapun jumlah sampel yang diambil adalah siswa kelas X IPS dan X IPA yang berjumlah 81 orang.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Untuk memberikan gambaran mengenai hasil pengukuran terhadap ketiga variabel, yakni kreativitas, gaya belajar, dan hasil belajar siswa disajikan melalui analisis deskriptif meliputi rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), frekuensi (*mode*), dan simpangan baku (*standard deviation*).

2. Uji Normalitas Data

Pengujian ini diperlukan karena untuk melakukan uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar atau tidak dipenuhi maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non- parametrik. Kolomogorov-Smirnov. Jika nilai $Asymp.sig > \text{nilai signifikansi } (0,05)$ maka data berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis ini digunakan untuk mencari model pengaruh antar variabel. Analisis regresi linear berganda adalah ramalan keadaan (naik turunnya) variabel dependent yang dapat diprediksikan melalui variabel independent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Deskripsi Data Variabel Penelitian

1. Kreativitas Siswa

Distribusi frekuensi kreativitas menunjukkan data dari 81 responden dapat dilihat pada tabel dibawah;

Tabel 2. Data Sebaran Frekuensi Variabel Kreativitas

| No | Interval | Frekuensi | |
|--------|-------------|-----------|------------|
| | | Absolut | Persentase |
| 1 | 57.5 – 62.5 | 4 | 4.93 |
| 2 | 62.5 – 67.5 | 18 | 22.2 |
| 3 | 67.5 – 72.5 | 33 | 40.8 |
| 4 | 72.5 – 77.5 | 18 | 22.2 |
| 5 | 77.5 – 82.5 | 8 | 9.87 |
| Jumlah | | 81 | 100 |

2. Gaya Belajar

Dari olah data, gambaran data deskriptif pada masing-masing gaya belajar dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Data Deskriptif Gaya Belajar

| | N | Mean | Standar Deviasi on | Nilai Minimu m | Nilai Maksimu m |
|-------------------------|----|-------|--------------------------|----------------------|-----------------------|
| Gaya Belajar Visual | 35 | 82.94 | 5/263 | 73 | 94 |
| Gaya Belajar Auditorial | 14 | 82.71 | 4.731 | 78 | 92 |
| Gaya Belajar Kinestetik | 32 | 82.06 | 17.028 | 75 | 94 |
| Total | 81 | 82.90 | 9.007 | 75.3 | 93.3 |

Sumber : Olah Data, 2021

3. Hasil Belajar Ekonomi

Adapun data distribusi frekuensi nilai variable hasil belajar ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Data Sebaran Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi

| No | Interval | Frekuensi | |
|--------|-------------|-----------|------------|
| | | Absolut | Persentase |
| 1 | 69.5 – 74.5 | 1 | 1.23 |
| 2 | 74.5 – 79.5 | 23 | 28.40 |
| 3 | 79.5 – 84.5 | 30 | 37,3 |
| 4 | 84.5 – 89.5 | 17 | 20.99 |
| 5 | 89.5 – 94.5 | 10 | 12.35 |
| Jumlah | | 81 | 100 |

Sumber : Olah Data, 2021

B. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini berguna untuk melihat apakah data yang akan digunakan untuk melakukan penelitian memiliki model yang baik dan berdistribusi normal. Untuk keperluan uji normalitas maka peneliti menggunakan metode Kolmogorow-Smirnow (*one sample test*). Adapun nilai signifikansi pada residual terstandarisasi model regresi yang diperoleh dari hasil penelitian adalah $0.641 > 0.05$, nilai ini mengartikan data berdistribusi layak. Data menunjukkan bahwa penelitian dapat dilanjutkan ke tahapan selanjutnya karena memenuhi standar data yang layak dan normal.

C. Hasil Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda karena terdapat dua variabel *independent* dan satu variabel *dependent*. Teknik analisis regresi berganda ini akan melihat berapa besar pengaruh variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan data dari hasil olah data menggunakan *multiple regression analysis* menggunakan SPSS, maka hasil yang didapatkan tersaji pada table 5 dibawah :

Tabel 5 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized | | Standardized | T | Sig. |
|-------|--------------|----------------|------------|--------------|-------|------|
| | | Coefficients | | Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 56,586 | 8,383 | | 6,750 | ,000 |
| | Kreativitas | ,434 | ,077 | ,536 | 5,598 | ,000 |
| | Gaya Belajar | -,015 | ,101 | ,014 | ,150 | ,881 |
| | | | | | | |

Sumber : Olah Data, 2021

Selain itu, hasil dari penelitian menyertakan uji F untuk mengetahui apakah variabel bebas X1 dan X2 bersama sama berpengaruh terhadap variabel terikat Y. Adapun hasil uji F atau uji bersama-sama X1, X2 dan Y yaitu

Tabel 6 Perhitungan Uji F

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| 1 Regression | 617,128 | 2 | 308,564 | 15,681 | ,000 |
| Residual | 1534,896 | 78 | 19,678 | | |
| Total | 2152,025 | 80 | | | |

Sumber : Olah Data, 2021

Dalam penelitian ini juga dicantumkan model *summary* untuk melihat kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Besar pengaruhnya dengan melihat nilai pada table R dan table R *Square*

Tabel 7 : Model Summary

| Mode | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,536 | ,287 | ,268 | 4,43601 |

Sumber : Olah Data, 2021

Berdasarkan hasil olah data, terlihat nilai koefisien R dari tabel yaitu 0,536. Artinya pengaruh variabel kreativitas (X1) dan gaya belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) berada dalam kategori sedang dan bernilai positif, artinya semakin tinggi kreativitas (X1) dan gaya belajar (X2) maka semakin tinggi pula hasil belajar (Y). Demikian pula sebaliknya semakin rendah kreativitas (X1) dan gaya belajar (X2) maka semakin rendah pula hasil belajar (Y). Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,287 atau 28,7%. Hal ini berarti bahwa kreativitas (X1) dan gaya belajar (X2) mempengaruhi hasil belajar (Y) sebesar 28,7% dan sisanya 71,3% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian.

Hipotesis pertama mengenai pengaruh simultan atau pengaruh secara bersama-sama antara kreativitas, gaya belajar dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA DDI Citta menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan melalui hasil pengujian

serentak (uji F) dengan nilai alfa $0,00 < 0,05$ dan nilai F-hitung 15,681 > F-tabel 3,144.

Hipotesis kedua menunjukkan hasil analisis yang sesuai hipotesis yang diajukan yakni kreativitas (X1) berpengaruh dan simultan terhadap hasil belajar ekonomi (Y), dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan nilai t-hitung $5,598 > t$ -tabel 1,991.

Hipotesis ketiga menunjukkan hasil uji analisis yang berbeda dengan hasil penelitian, dimana gaya belajar (X2) secara parsial berpengaruh tapi tidak simultan terhadap hasil belajar ekonomi (Y), karena nilai signifikansi $0,881 > 0,05$ dan nilai t-hitung $-0,150 < t$ -tabel 1,991.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas dan gaya belajar berpengaruh tapi tidak secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA DDI Citta Kabupaten Soppeng. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki peran masing-masing dalam mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa. Artinya seorang siswa yang memiliki kreativitas yang bagus belum tentu memiliki gaya belajar atau daya serap yang bagus dalam memahami pelajaran, sehingga hasil belajar siswa akan dipengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2015). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andika, Y. T. (2019). Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di MAN 4 Kebumen. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 185-190.
- Anni, C. T. (2006). *Psikologi Pelajar*. Semarang: UPT Unnes Press.
- Arif, A. (2019). The Effectiveness of Using Multiple Intelligences Learning Models on Biology Learning Outcomes of Class VII Students in Madani Junior High School of Makassar. *Journal of Applied Science, Engineering, Technology, and Education*, 162-166.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buchori, A. (2017). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: CV Alfabeta.
- dkk, J. (2014). Pengaruh Gaya Belajar dan Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X SMAN 5 Solok Selatan. *Jurnal Elektronik Neliti*.
- Fandi Ahmad, N. I. (2019). Improvement of Biology Learning Results Through the Application of Problem-Based Instruction Approach

- Oriented Think Pair Share Learning Model. *Journal of Applied Science, Engineering, Technology, and Education*, 88-93.
- Mardapi, D. (2011). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Nasution. (2011). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pendidikan, K. (2013, Januari 09). Gaya Belajar Anak Tipe Kinestetik. pp. 13-14.
- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyitno, A. (2012, Desember 12). Mengembangkan Kreativitas Pelajar Berbasis Local Wisdom di Era Global. *Kompasiana*, pp. 4-7.
- Uno, H. (2004). *Landasan Pembelajaran*. Gorontalo: Nurul Jannah.